

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masjid Raya Bandung atau biasa disebut Masjid Agung yang terletak di jalan Asia Afrika yang berada satu kompleks dengan Alun – Alun kota Bandung. Masjid Raya Bandung yang dikenal sebagai Ikon kota kembang. Suasana masjid raya Bandung yang cukup ramai pengunjung setiap harinya yang biasa digunakan untuk acara Keagamaan Islam, sekedar berwisata menikmati panorama dan aktivitas ibadah oleh wisatawan lokal atau mancanegara.

Masjid Raya Bandung juga tak lepas dari petugas keamanan atau aparat yang berjaga di sekitar masjid ditujukan agar Menertibkan pengemis supaya tidak mengganggu pengunjung saat berdatangan ke masjid. Area masjid yang tetap menjaga kebersihannya baik diluar maupun didalam masjid yang setiap harinya dapat dijumpai petugas kebersihan khusus daerah masjid raya Bandung supaya pengunjung masjid tetap merasa nyaman dan suci saat beribadah maupun sekedar berwisata religi.

Masjid Raya Bandung juga menyediakan loker penitipan barang yang berada di area pintu masuk dan di sebelah tempat wudhu yang bertujuan untuk menjaga kerapian barang bawaan pengunjung yang bisa dititipkan melalui penjaga penitipan barang. Dengan Membayar seikhlasnya pengunjung dapat menitipkan barang bawaan dengan aman tanpa Ragu barang bawaan tetap terjaga. Pengunjung juga dapat lebih khusuk dalam hal ibadah dan area masjid dapat steril dari barang pengunjung karna sudah disediakan loker penitipan barang.

Berdasarkan hasil pengamatan di halaman masjid banyak pengunjung yang membawa barang seperti tas, sepatu, dan barang berharga lainnya. Banyak pengunjung yang menitipkan barangnya di loker penitipan barang namun kondisinya yang masih berantakan atau tidak sesuai aturan seperti alas kaki dan tas yang ditaruh sembarangan di area masjid padahal sudah disediakan tempat penitipan barang. Dikarenakan kesadaran pengunjung sendiri yang masih kurang atau sarana pendukung penitipan yang ribet atau penitipan barang yang jauh tempatnya sehingga membutuhkan ruang khusus untuk sarana pendukung penitipan barang yang lebih nyaman dan efisien saat berkunjung ke masjid.

Pada perancangan sarana pendukung penitipan barang dirancang sesuai kebutuhan pengunjung yang memiliki bentuk dan ukuran yang disesuaikan dengan besar dan kecilnya ukuran barang seperti alas kaki, tas, dan barang berharga lainnya dengan mempertimbangkan ukuran ruang serta melihat kondisi sekitar masjid supaya tidak mengganggu para pejalan atau pengunjung masjid raya bandung.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, identifikasi masalah yang dapat diangkat adalah :

- Kondisi penitipan barang yang berantakan atau tidak sesuai dengan kebutuhan
- Sarana penitipan barang yang jauh tempatnya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah yang dapat diangkat adalah :

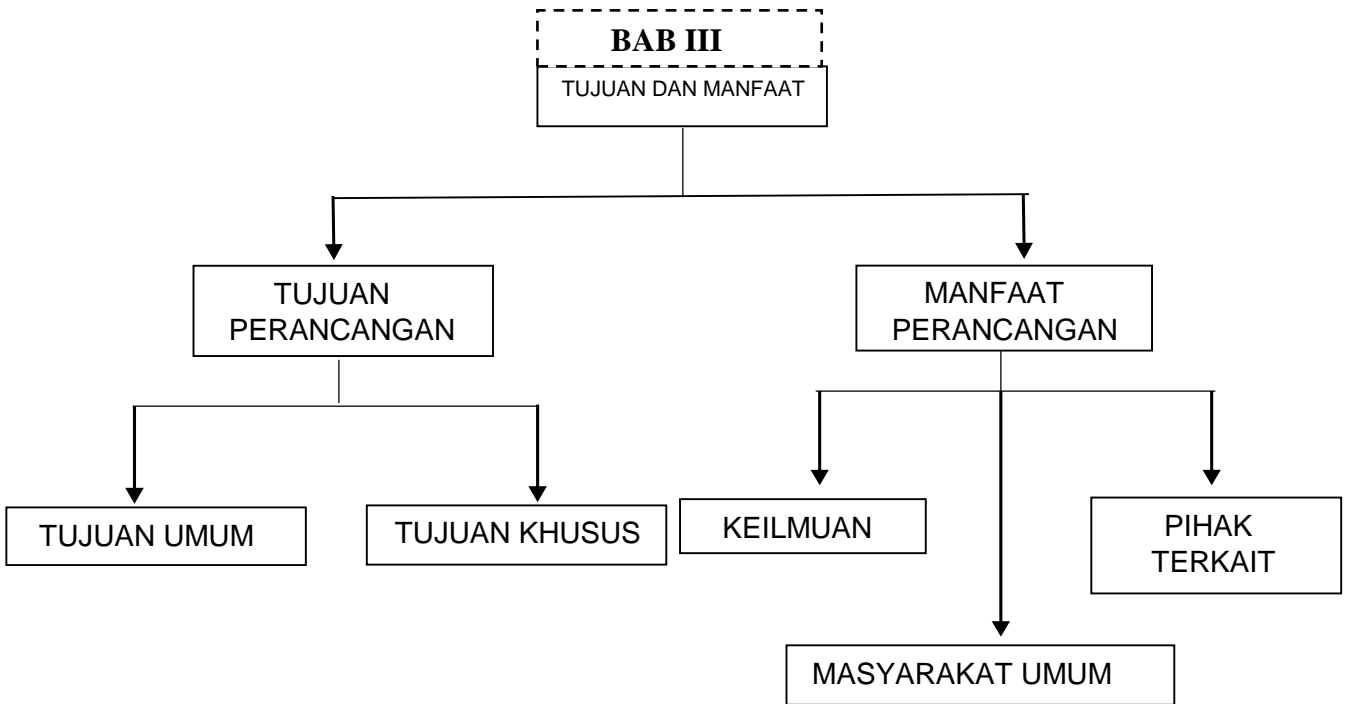
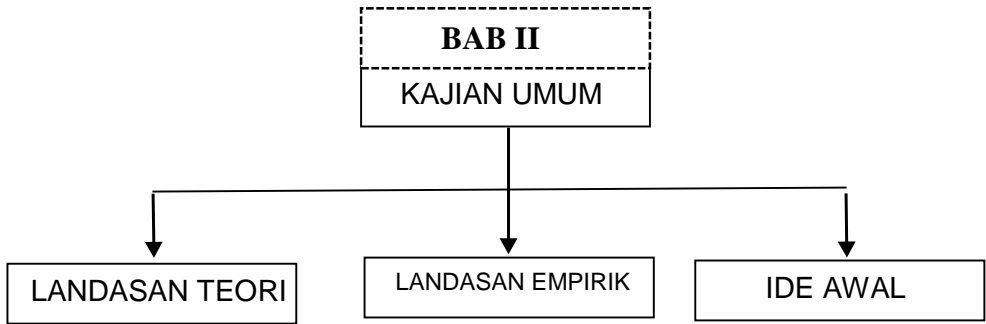
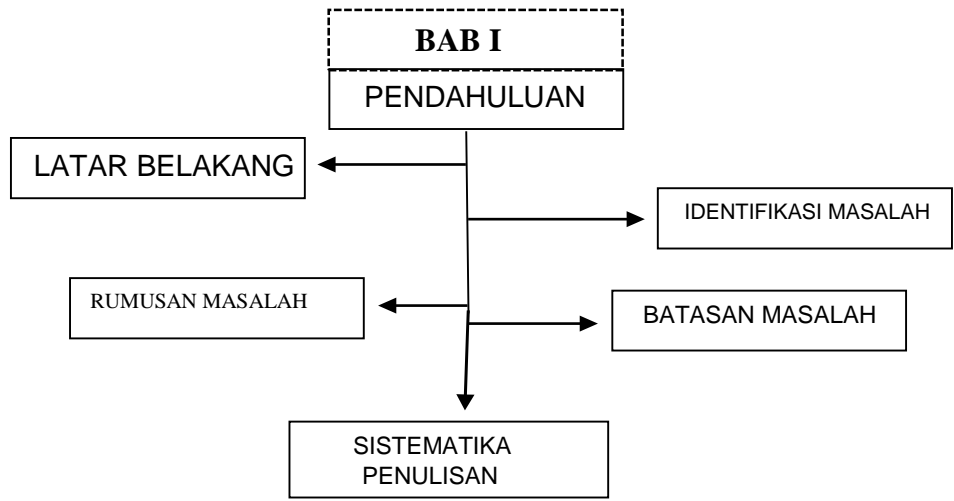
- Bagaimana merancang produk tempat penyimpanan barang yang sesuai dengan kondisi ergonomi jemaat dan lingkungan masjid raya bandung ?

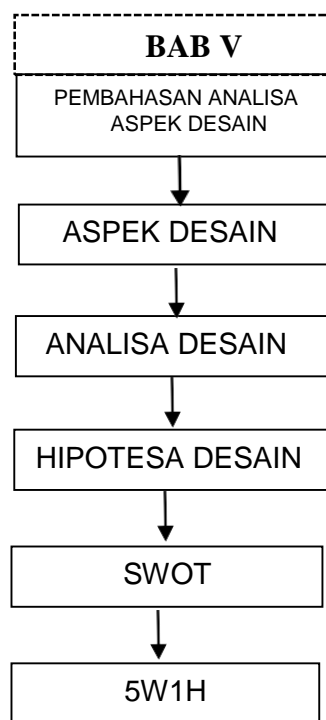
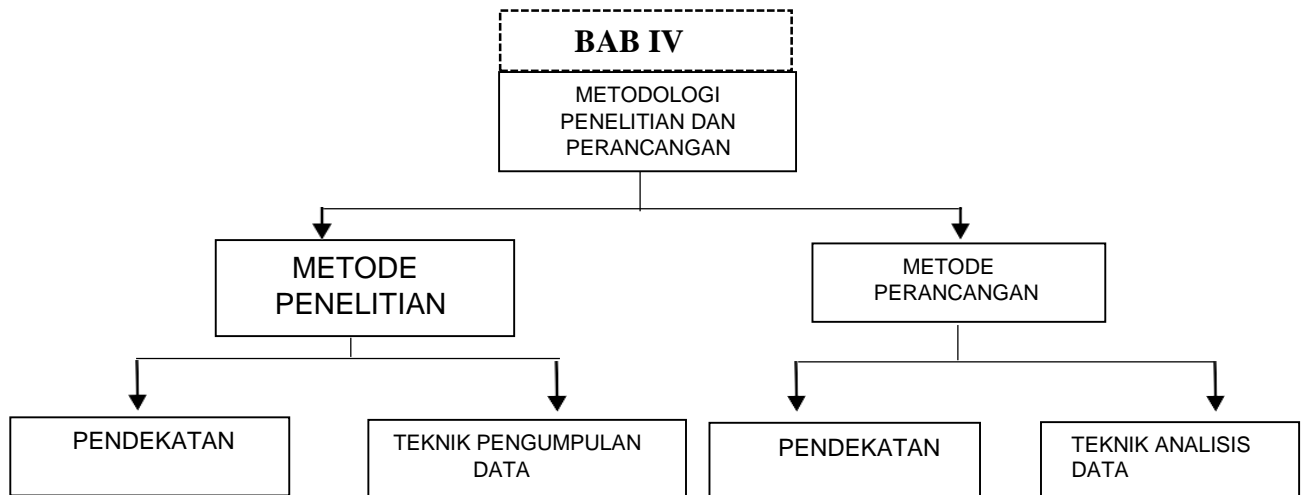
1.4 Batasan Masalah

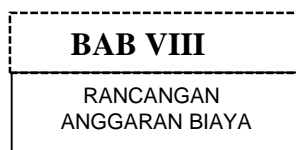
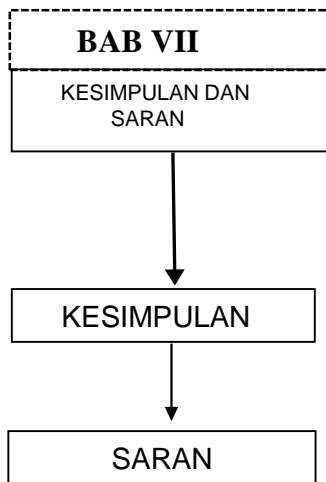
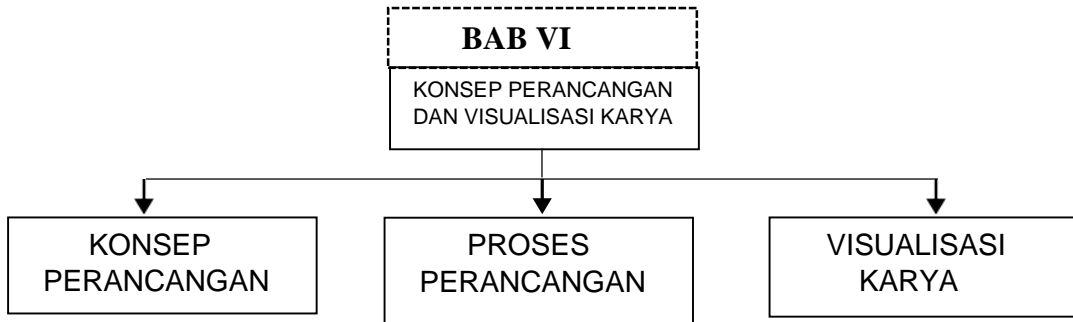
Pada perancangan tempat penitipan barang dirancang Berdasarkan aspek ergonomi karena untuk efektifitas penggunaan dan juga meminimalisir barang bawaan pengunjung yang masih berserakan atau kurang rapi supaya ditempatkan di penitipan barang yang disediakan serta memanfaatkan ruang kosong yang ada di masjid raya bandung.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman tentang laporan ini, maka materi yang tertera pada laporan ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab beserta sistematika penyampaiannya sebagai berikut :







(Sumber: Penulis, 2021)